

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dengan prestasi belajarnya. Prestasi belajar dimaksudkan sebagai tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor dan perubahan perilaku yang baik setelah seseorang melakukan proses belajar.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Motivasi belajar adalah semangat yang ditimbulkan adanya dorongan dari luar sehingga pada diri individu terjadi perubahan-perubahan untuk mengetahui sesuatu misalnya merubah sikap dan sebagainya. Tinggi rendahnya gairah belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern atau dari dalam individu adalah motivasi, yaitu pendorong kemauan atau keinginan seseorang untuk belajar sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

Motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka akan bisa berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan faktor dari luar individu yaitu faktor lingkungan yaitu : lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Tapi pada kenyataannya, yang terjadi di Mis An-Nur Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo tidak sesuai yang diharapkan, bahwa dari keseluruhan siswa kelas VI yang berjumlah 40 siswa terdapat 25 siswa yang nilainya tidak memenuhi standart ketuntasan pada beberapa mata pelajaran yang telah ditentukan. Adapun mata pelajaran yang tidak tuntas adalah pelajaran matematika, bahasa arab, al-quran hadist, bahasa Indonesia, dan fikih. Dimana standart ketuntasannya 70. Hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa, karena diakibatkan jika dalam proses pembelajaran berlangsung siswa kurang dapat berkonsentrasi dalam belajar, siswa kurang memahami materi pelajaran, dan siswa tidak menyenangi mata pelajaran tertentu.

Selain itu. Ada beberapa siswa yang merasa bosan dengan mata pelajaran tertentu maupun ada pengaruh teman dari luar sekolah. Adapun siswa yang sering alfa dengan alasan membantu orang tuanya karena keadaan ekonomi. Sehingga mereka malas untuk kesekolah. Bahkan ada siswa yang sering keluar masuk pada saat proses belajar berlangsung dan kurang memperhatikan guru pada saat mengajar, baik siswa laki-laki maupun perempuan. Hal ini terjadi karena adanya pengaruh faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar sehingga mereka mengesampingkan belajar. Akibatnya siswa yang sering melakukan hal ini akan

ketinggalan materi pelajaran, sehingga hasil evaluasi tidak mencapai nilai ketuntasan yang sudah ditentukan.

Dengan melihat permasalahan tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap masalah ini dengan merumuskan sebuah judul: **“Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di Mis An-Nur Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai. Kabupaten Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebanyak 25 siswa kelas VI menunjukkan motivasi belajar rendah sehingga prestasi belajarnya menurun.
- b. Prestasi belajar yang diperoleh siswa belum maksimal.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar pada siswa kelas VI di MIS An-Nur Kayubulan Kec. Batudaapantai Kabupaten Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di Mis An-Nur Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai. Kabupaten Gorontalo.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di Mis An-Nur Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai. Kabupaten Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis :

Dari segi teoretis dapat memberikan sumbangan ilmiah terhadap pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, khususnya tentang masalah Motivasi belajar siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa dan sekolah tentang upaya yang dilakukan dalam mengetahui penyebab kurangnya Motivasi belajar sehingga dapat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar.